

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan asimetrisitas ketinggian kondilus dan nilai *linear measurement of joint space* pada kondisi edentulous berdasarkan klasifikasi Kennedy kelas I, II, III, dan IV.
2. Terdapat perbedaan asimetrisitas ketinggian kondilus pada kondisi edentulous berdasarkan klasifikasi Kennedy kelas I, II, III, dan IV.
3. Terdapat perbedaan nilai *linear measurement of joint space* berupa *anterior joint space* (AJS) pada kondisi edentulous berdasarkan klasifikasi Kennedy kelas I, II, III, dan IV.
4. Terdapat perbedaan nilai *linear measurement of joint space* berupa *superior joint space* (SJS) pada kondisi edentulous berdasarkan klasifikasi Kennedy kelas I, II, III, dan IV.
5. Terdapat perbedaan nilai *linear measurement of joint space* berupa *posterior joint space* (PJS) pada kondisi edentulous berdasarkan klasifikasi Kennedy kelas I, II, III, dan IV.

#### 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan beberapa aspek berikut sebagai upaya peningkatan kualitas dan ketepatan hasil.

1. Variabel lain seperti usia, jenis kelamin, kebiasaan parafungsional, serta riwayat trauma pada TMJ sebaiknya dapat dimasukkan dalam desain penelitian agar analisis yang dihasilkan lebih menyeluruh.

2. Pertimbangan terhadap jumlah sampel yang lebih besar dan penggunaan desain longitudinal dapat membantu memperkuat validitas internal serta generalisasi temuan.
3. Pemilihan rancangan penelitian idealnya disesuaikan dengan karakteristik variabel yang diteliti agar hasil analisis lebih akurat dan relevan.
4. Penggunaan modalitas pencitraan tiga dimensi seperti *Cone Beam Computed Tomography* (CBCT) atau *Magnetic Resonance Imaging* (MRI) dapat memberikan visualisasi yang lebih detail dan representatif terhadap struktur anatomis kondilus.

